

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebelum kemunculan teknologi komunikasi modern, interaksi antarindividu terbatas oleh kendala jarak dan waktu. Manusia bergantung pada metode komunikasi tradisional seperti surat pos, telepon, dan pesawat kertas sebagai sarana utama untuk berkomunikasi, namun prosesnya masih terbatas oleh kecepatan dan jarak yang harus ditempuh. Setelah adanya revolusi teknologi pada abad ke-20 terutama dengan munculnya internet memberikan dampak yang luar biasa bagi perkembangan teknologi komunikasi, internet membawa kemungkinan tak terbatas untuk berbagi informasi dan berinteraksi secara global dalam hitungan detik. Menurut O'Brien (dalam Bungin, 2009) menyatakan bahwa perilaku manusia dan teknologi saling berinteraksi dalam konteks sosioteknologi. Ada lima komponen utama dalam interaksi ini: (1) Struktur sosial, (2) Sistem dan Teknologi Informasi, (3) Masyarakat dan Budaya, (4) Strategi komunikasi, dan (5) Dinamika sosial.

Internet menciptakan era sosial media dengan lahirnya Facebook, Twitter, Bluesky, Instagram, dan YouTube, sehingga mengubah cara manusia berinteraksi secara signifikan. Mereka memungkinkan kita untuk terhubung dengan teman, keluarga, dan bahkan orang asing di seluruh dunia

dengan mudah. Selain itu, media sosial ini menjadi alat penting dalam menyebarkan informasi, memengaruhi opini publik, berbagi pengalaman, dan membentuk gerakan sosial. Media komunikasi yang ada di masyarakat harus dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan tujuan komunikasi. Penggunaan media komunikasi secara tepat memungkinkan media tersebut memberikan manfaat dan mengurangi dampak negatif (Zulkarnaen, N. 2011).

Platform YouTube menjadi salah satu sosial media yang menyediakan beragam format video dan memberikan beberapa pilihan konten yang relevan kepada masyarakat, seperti konten wawasan, tutorial, ulasan, berita terkini, dan hiburan. Secara umum, video di YouTube terdiri dari klip film, acara TV, dan video yang dibuat oleh para penggunanya sendiri (Tjanatjantia, Widika, 2013). Para pembuat konten di YouTube memiliki bakat dalam bidang keahlian dan minat tertentu, yang membantu mereka menarik perhatian audiens lebih spesifik dan membangun komunitas untuk ikut terlibat dalam konten yang mereka hasilkan, juga memberikan kesempatan bagi penonton untuk memperoleh informasi yang bermanfaat atau hiburan yang sesuai dengan minat mereka. Dengan demikian, YouTube bukan hanya sekadar platform untuk menonton video, tetapi juga merupakan sumber pengetahuan, inspirasi, dan hiburan bagi jutaan orang di seluruh dunia.

Salah satu kreator konten di YouTube bernama Gamal yang telah membuat beberapa jenis konten YouTube pribadinya, dimulai dari konten

*Skincare Pria*, HVM (*Hight Value Male*), Serial Akhir Jaman, Bongkar Pikiran (*Podcast*), dan Ngoceh Fakta. Salah satu playlist YouTube Gamal bernama Ngoceh Fakta membahas tentang segala keresahan dalam dirinya terutama tentang “*Unpopular Opinion*”. Dalam playlist Ngoceh Fakta terdapat episode Akar Permasalahan di Dunia, isi dalam konten tersebut memberikan penjelasan tentang ketidaksetaraan ekonomi yang diperkuat oleh Neo-Feodalisme dapat menyebabkan konflik sosial, penindasan, dan pembatasan akses terhadap sumber daya bagi banyak orang di seluruh dunia.

YouTube berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens. Pesan atau pendapat yang disampaikan oleh Gamal melalui YouTube akan diterima dan dimaknai oleh para penontonnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan judul “Analisis Resepsi Pada Konten Youtube Gamal dalam Episode Akar Permasalahan di Dunia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana resepsi audiens pada Konten Youtube Gamal dalam Episode “Akar Permasalahan di Dunia”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi audiens pada Konten Youtube Gamal

dalam Episode “Akar Permasalahan di Dunia”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah diuraikan, ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang berfokus pada analisis resepsi terkait konten YouTube dan menjadi referensi serta berperan dalam mengembangkan bidang studi Ilmu Komunikasi.

2. Secara Praktis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada konten kreator dan masyarakat tentang Neo Feodalisme.